

Smart School Online

Online Live Talkshow

Mari Lawan Hoaks

KPPPA, 21 MEI 2018



Pertanyaan 1

Kalau hoaks yang beredar itu dari teman sendiri, bagaimana menegurnya? Padahal teman tersebut yakin kalau berita yang ia sebar adalah fakta.

Jawab :

Pertama, tegur dengan Bahasa yang baik dan sopan karena jika kita sudah menegur secara kasar, tentunya teman kita tersebut akan merasa diserang dan tidak akan menerima pesan yang kita sampaikan. Kedua, sertai teguran dengan bukti yang menyatakan bahwa berita yang diberikan oleh teman kalian adalah hoaks. Ketiga, jika hal tersebut terjadi di dalam grup aplikasi pesan, maka kalian bisa mem-posting undang-undang mengenai penyebaran berita hoaks atau ayat-ayat suci yang membahas mengenai hal serupa.



Pertanyaan 2

Tentang hoaks itu seperti real. Bahkan ada indikasi untuk memecah belah suatu pihak. Apakah tidak bisa situs tersebut terblok oleh pihak berwajib seperti pemblokiran video porno?

Jawab :

Sangat bisa untuk di block, pemerintah melalui kemenkominfo bisa memblokir situs serta akun media sosial yang menyebarkan hoaks atau konten negative lainnya. Sejak 2015-2017 sudah ada 800.000 situs diblokir oleh Kemenkominfo. Bahkan admin dari akun tersebut bisa ditangkap oleh pihak berwajib jika memang ada unsur pidana dalam konten yang disebar oleh situs tersebut. Namun, blokir bukanlah hal utama, yang terpenting adalah edukasi publik tentang cerdas di dunia maya.



Pertanyaan 3

Seringkali warganet membagikan berita dari media yang tidak dikenal dikarenakan warganet merasa media mainstream berpihak pada pemberitaannya. Jadi bagaimana tanggapan narasumber? Karena seringkali ketika kami melakukan sosialisasi banyak yang bertanya seperti itu. (Andi Rahmat, Pekanbaru Smart Community)

Jawab :

Kita sebagai warganet yang tahu dan paham tentang berita dari sumber yang tidak dapat dipercaya tentunya bisa memberikan pengertian terhadap sesama warganet agar lebih teliti dan melakukan cek ricek serta dapat memilah nama berita hoaks mana yang berita benar. Selain itu, edukasi terhadap warganet mengenai peraturan pers juga penting. Intinya, hanya media yang sudah terdaftar di Dewan Pers yang informasinya bisa menjadi rujukan warganet karena berbadan hukum dan bisa dituntut jika melakukan pelanggaran kode etik jurnalistik/UU Pers. Namun, perlu diingat saat ini di Indonesia, banyak media mainstream yang melakukan framing karena keterbatasan ruang/waktu serta preferensi dari pemilik media. Karena itulah, warganet sebaiknya selalu membaca lebih dari satu media. Minimal dua media untuk mendapatkan informasi lengkap.



Pertanyaan 4

Ada beberapa akun yang sudah sejak awal mencantumkan bahwa akun tersebut untuk usia 18 tahun ke atas dan minta untuk tidak di report dan cukup block saja oleh pengguna media sosial. Bagaimana menanggapinya? Apakah tetap boleh di report?

Jawab :

Iya, walaupun akun khusus untuk 18+ jika memang tidak pantas untuk tayang di media sosial sebaiknya di report karena banyak yang belum memahami sistem rating di media sosial. Sistem report bisa dilakukan ke pemerintah ataupun perusahaan pemilik platform tersebut karena walaupun pemilik akun secara sepihak menyebutkan 18+, jika isinya melanggar aturan yang berlaku di platform maupun aturan hukum negara kita tetap masuk kategori kriminal.



Smart School Online

Online Live Talkshow

Jejak Digital, Menentukan
Masa Depan

KPPPA, 24 MEI 2018



Pertanyaan 1

Jika video atau foto kita yang ngga pantas disebar oleh teman atau keluarga, sebaiknya apa yang dilakukan ya?

Jawab :

Tegur teman atau keluarga dengan cara yang baik untuk menghapus foto atau video yang sudah disebar. Katakan kepada mereka kalau kita tidak nyaman jika foto atau video tersebut tersebar. Ingatkan juga untuk selanjutnya harus ada izin dari kita dulu sebagai pemilik foto atau video jika ingin menyebarkannya. Selain itu, jika disebarluaskan melalui media sosial, kita juga bisa melaporkannya ke layanan tersebut agar dapat dihapus postingan tentang kita tersebut.



Pertanyaan 2

Apakah yang sudah pernah di post di media sosial bisa dihapus supaya jejak digital kita bagus lagi?

Jawab :

Ada beberapa data yang bisa dihapus, namun ada juga yang tidak bisa dihapus. Misalnya, status, komentar, dan foto yang pernah di post di media sosial bisa kita hapus. Tetapi, data yang secara tidak sadar sudah kita berikan kepada platform tertentu, misalnya saat mengisi data di Instagram dengan mengklik setuju, sudah ada di database dan tidak bisa terhapus lagi. Pada dasarnya, apapun yang kita posting di media sosial akan permanen, akan terus berada di internet. Karena walaupun kita hapus postingan tersebut misalnya, tidak ada jaminan belum ada yang capture postingan tersebut. Jadi think before posting.



Pertanyaan 3

Saat ini banyak terjadi jejak digital bagus, tapi tidak sebagus perilaku aslinya. Media sosial hanya dijadikan pencitraan. Bagaimana menanggapinya?

Jawab :

Memang media sosial banyak digunakan sebagai pencitraan diri dan itu sah-sah saja. Tetapi, sebaiknya apa yang terjadi di dunia nyata sama dengan yang di dunia maya. Bijaknya kita di dunia nyata harus diaplikasikan ke dunia maya, begitu juga sebaliknya. Tapi jika pencitraan di dunia maya tersebut tidak sama dengan di dunia nyata, maka justru akan berdampak tidak baik bagi citra yang bersangkutan.



Pertanyaan 4

Pada beberapa artis terjadi kasus, misalnya ia membuat video mencaci maki seseorang, lalu ia menghapusnya karena banyak yang memberikan komentar negatif. Namun, video tersebut sudah disimpan (screenshot/save) oleh orang lain dan disebarakan secara lebih luas. Apa yang harus dilakukan jika hal tersebut terjadi?

Jawab :

Risiko jika kita posting sesuatu di media sosial maka postingan tersebut tidak akan bisa hilang selamanya dari internet. Bersikaplah bijak ketika bermedia sosial dan think before posting.



Smart School Online

Online Live Talkshow

Yuk, Buat Konten Positif

KEMDIKBUD, 28 MEI 2018



Pertanyaan 1

Apakah isu bumi datar dan bumi bulat termasuk konten positif atau konten negatif?

Jawab :

Isu tersebut dapat menjadi konten positif atau negatif tergantung dari bagaimana seseorang menerimanya. Misal, dapat menjadi konten positif jika dari isu tersebut semakin banyak orang yang ingin mencari tahu kebenarannya dan melakukan riset terkait dengan isu tersebut. Namun, bisa menjadi konten negatif jika dari isu tersebut terjadi perdebatan tanpa dasar dan melabel orang yang berseberangan dengan pendapatnya dengan label negatif.



Pertanyaan 2

Apakah boleh membuat konten positif dengan judul negatif?

Jawab:

Jika bernada satir sah-sah saja, namun jika bernada provokatif sebaiknya dihindari agar tidak memicu ke arah yang negatif.



Pertanyaan 3

Bagaimana jika selebgram membuat konten negatif, lalu menerima endorse karena viral dari konten negatif tersebut dan di like banyak orang?

Jawab:

Sebaiknya tidak dilakukan karena selebgram memiliki tanggung jawab moral terhadap fans/followers-nya.



Smart School Online

Online Live Talkshow
Internetku Aman, Akupun Nyaman

KPPPA, 31 MEI 2018



Pertanyaan 1

Apakah seluruh orangtua di sekolah Anda memiliki pemahaman yang sama terkait dengan internet dan anak? (@banyumurti)

Jawab:

Alhamdulillah, orangtua di Lab School sudah memiliki pemahaman yang sama dengan yang saya sampaikan tadi mengenai penggunaan dan keamanan anak dalam berinternet. Mereka sadar bahwa internet sehat berguna bagi masa depan anak. Kalau ada orangtua yang anaknya bermain internet secara berlebihan biasanya kami saling mengabari dan mengingatkan.

